

The Influence of Inquiry Learning Models on Student Learning Results in Subjects Turn Off Class IV Elementary School

Ananda Berema Barus, Patri Janson Silaban, Saut Mahulae

Universitas Katolik Santo Thomas
patri.janson.silaban@gmail.com

Article History

accepted 15/10/2022

approved 31/12/2022

published 30/01/2023

Abstract

Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Santo Thomas Catholic University This study aims to determine the effect of the inquiry learning model on student learning outcomes in the fourth grade mathematics subject at SD RK NAMO PULI for the academic year 2021/2022. The population of this study were all fourth grade students of SD Namo Puli which consisted of 25 students. The sample collection technique used is boring sampling technique so that class IV is used as a sample with a total of 25 students who are used as samples in this study. This research uses quantitative research with analytical descriptive method. The design used in this study is a one-group pretest-posttest design model. The test instruments used were pretest, posttest and questionnaires to determine student learning outcomes. The results of data analysis in the pretest obtained an average value of 30.64 after being treated using image media. The results of the analysis in the posttest increased with the acquisition of an average value of 76.48. Based on the normality test carried out at a significant level = 0.05, it was obtained that $t_{count} < t_{table}$ or $0.327 < 0.951$, it can be concluded that the posttest sample data for fourth grade students were normally distributed. Based on the correlation coefficient test, the value of r_{count} 0.414 > r_{table} 0.396 has a strong influence between image media on student learning outcomes. From the results of the t-test that has been carried out, it can be concluded that there is an influence between the Influence of the Inquiry Learning Learning Model on Student Learning Outcomes in the Fourth Grade Mathematics Subject at RK NAMO PULI Elementary School in the 2021/2022 Academic Year.

Keywords: *Inquiry Learning Models, Learning Results*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD RK NAMO PULI Tahun Pembelajaran 2021/2022". Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Namo puli yang terdiri dari 25 siswa. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah teknik boring sampling sehingga kelas IV dijadikan sebagai sampel dengan jumlah 25 siswa yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif analitik. Desain yang digunakan dalam penelitian adalah model one-group pretest-posttest design. Instrumen tes yang digunakan yaitu pretest, posttest dan angket untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil analisis data pada pretest diperoleh nilai rata-rata 30,64 setelah diberi perlakuan menggunakan media gambar hasil analisis pada posttest mengalami peningkatan dengan perolehan nilai rata-rata 76,48. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,327 < 0,951$ maka dapat disimpulkan bahwa data sampel posttest siswa kelas IV berdistribusi normal. Berdasarkan uji koefisien korelasi diperoleh nilai sebesar r_{hitung} 0,414 > r_{tabel} 0,396 terdapat pengaruh yang kuat antara media gambar terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil uji-t yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD RK NAMO PULI Tahun Pembelajaran 2021/2022".

Kata kunci: Model Pembelajaran Inquiry Learning, Hasil Belajar

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Anzelina 2018: 2) Pendidikan adalah pendekatan yang paling terkenal untuk menyesuaikan sudut pandang dan mengarahkan peristiwa individu atau sosial kepala uang untuk membina individu melalui upaya pengajaran dan ujian. Bimbingan belajar berdiri teguh pada daya tarik utama dalam siklus perbaikan dan maju untuk mengatasi masalah di masa depan, persiapan adalah salah satu kemajuan dan peningkatan (Sipayung). Persiapan digambarkan sebagai pengembangan terarah untuk mendekati seseorang (Naibaho, Silaban, dan Sinaga 2020).

Dari sepegnal definisi di atas, dapat kita simpulkan bahwa bimbingan belajar adalah suatu usaha sadar atau perubahan pola pikir untuk mengenali kemajuan, kemajuan dan kemajuan menghadapi apa yang ada, sehingga siswa dapat difasilitasi.

Sekolah sebagai landasan pendidikan formal dan wajib merupakan sarana yang digunakan dalam mendirikan negara Indonesia agar menjadi penghuni yang mengetahui dan dapat melakukan kehormatan dan tanggung jawabnya untuk mencapai sasaran pencerahan. Selain sebagai tempat untuk memperoleh data, sekolah juga merupakan tempat untuk membentuk karakter, cara pandang, moral, dan pandangan terhadap usia energik negara Indonesia.

Di Indonesia, ada beberapa jenjang persiapan mulai dari tingkat persiapan sekolah usia dini (SD), tingkat bimbingan belajar (SMP), dan tingkat bimbingan belajar sekolah (SMA). Persiapan penting untuk keadaan sekarang ini diharapkan dapat meletakkan dasar informasi, data, karakter, individu yang layak, dan kemampuan untuk hidup tanpa pamrih dan berpartisipasi dalam bimbingan tambahan.

Bimbingan inspirasi mengemudi mengingat Pancasila memiliki tujuan dalam menumbuhkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, informasi, kapasitas, merombak karakter, mendukung pribadi sehingga mereka dapat mengembangkan diri dan bertanggung jawab secara umum untuk membangun negara.

Belajar adalah suatu cara mengubah pendekatan bertindak untuk mendapatkan suatu hal yang benar-benar baru, karena kontribusi individu itu sendiri dengan pergaulannya dengan lingkungan (Tohir 2020) Belajar adalah suatu gerakan yang dibingungkan dan langsung sebagai suatu tindakan, sehingga belajar hanya dikuasai oleh siswa. diri. Sedangkan hasil belajar adalah prestasi yang dicapai siswa dalam pengalaman instruktif dengan membawa perubahan dan peningkatan Jihad dan Haris langsung tunggal, 2010: 14 (Tohir 2020)

Melihat hasil pendalaman di kelas IV sekolah RK Namo Puli, peneliti menemukan di mana rendahnya hasil belajar siswa dan apresiasi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Tidak adanya apresiasi dari guru kepada siswa dalam pemahaman sehingga siswa kurang unik dalam pengalaman instruktif. Penggunaan model pembelajaran yang kurang terombang-ambing membuat siswa terkuras dalam pengalaman instruktif dan terlebih lagi lingkungan belajar yang kurang asri sehingga siswa membutuhkan energi yang tiada hentinya siswa tidak terpesona, penggunaan model pembelajaran menjadi batas yang digerakkan oleh guru. Guru harus memiliki pilihan untuk memilih dan menerapkan model pembelajaran seperti yang ditunjukkan oleh materi yang akan disampaikan. "Setiap model pemerolehan menghargai kelebihan dan kekurangan yang dilihat dari berbagai tempat, tetapi yang penting bagi pengajar adalah prosedur apa pun yang digunakan, tujuan yang ingin dicapai harus jelas (Rusman 2019). Karena seorang guru harus memiliki pilihan untuk berubah. penggunaan model pembelajaran di review lobby.

Maka untuk mengatasi masalah tersebut, guru sudah seharusnya berbakat dalam menerapkan model pembelajaran ajakan. Guru dalam model pembelajaran ajakan mungkin berjalan sebagai fasilitator yang menyulitkan siswa dengan membantu mereka mengenali pertanyaan dan masalah.

Hasil belajar yang tinggi merupakan indikasi selesainya pengalaman berkembang yang dapat berhasil mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan hasil belajar yang

rendah merupakan pertanda pengalaman instruktif tidak mencapai target pembelajaran. Tepatnya saat tes dasar diadakan peneliti, dari jumlah siswa kelas IV yang berjumlah 27 siswa, tidak ada satupun yang lulus KKM. Sedangkan KKM pada materi pembelajaran matematika di kelas IV sederhana adalah 70. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD RK NAMO PULI Tahun Pembelajaran 2021/2022

METODE

Pendekatan dan Metode Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi kuantitatif. Dimana (Sugiyono, 2019:16) prosedur penilaian kuantitatif dapat diterjemahkan sebagai metodologi investigasi yang mempertimbangkan perspektif positivisme, digunakan untuk membedah massa atau tes yang eksplisit, penyusunan data menggunakan instrumen penelitian, penilaian data bersifat kuantitatif/kuantitatif. Tidak siap untuk menguji hipotesis yang tersebar.

(Sugiyono, 2019:15) Strategi penilaian semi eksploratif (ujian kuasi) adalah memiliki kelas kontrol tetap tidak sepenuhnya berusaha untuk mengendalikan faktor eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan pendahuluan". akan mencari pengaruh obat eksplisit Eksplorasi pendahuluan ini dikoordinasikan menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri pada sejumlah mata pelajaran terkait FPB dan KPK di kelas IV SD Swasta Namo Puli Kecamatan Talun Kenas Tahun Pelajaran 2021/2022. Dalam tinjauan ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dimana variabel bebas yaitu model pembelajaran *Inquiry Learning* variabel X) sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa (variabel Y).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam tinjauan ini adalah siswa kelas IV SD RK Namo Puli Kec, Talun Kenas. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas V SD Swasta Assisi Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022 yang berjumlah 27 siswa/siswi dimana pria 16 orang dan wanita 11 orang.

Teknik Pengolahan (Analisis) Data

Uji Normalitas

Uji normalitas diarahkan untuk memilih apakah data dari kedua paket model tersampaikan secara konsisten atau tidak. Uji normalitas dalam audit ini menggunakan uji Lilliefors. Menurut Irianto 2008 uji konvensionalitas Lilliefors merupakan perbaikan dari kondisi Kolmogrov-Smirniv sehingga lebih direvisi.

Lilliefors commonness test adventures menurut (Sudjana 2016: 466) adalah sebagai berikut:

Discernments x_1, x_2, \dots, x_n digunakan sebagai bilangan standar z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan resep $z_i = (x_i - \bar{x})/s$

Informasi:

X = Rata-rata

S = Standar deviasi

Untuk semua bilangan standar ini dan menggunakan daftar penyebaran rata-rata standar, maka, daftarkan probabilitas $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$. Selain itu, derajat z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih tidak mencolok atau sebanding dengan masih di udara. Jika gelar ini diberikan oleh $S(z_i)$,

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang telah } \leq z_i}{n}$$

a. Cari tahu pemisahan $f(z_i) - s(z_i)$ kemudian, pada saat itu, pilih nilai by and great.

b. Ambil nilai terbaik (Lo) di antara biaya kemampuan tanpa henti. Kemudian, pada titik itu, kontraskan L0 dan nilai fundamental yang diambil dari garis besarnya, untuk tingkat kepentingan = 0,05.

Dengan standar:

Jika Lhitung < Ltabel maka model tidak tersampaikan secara teratur

Jika Lhitung > Ltabel, model biasanya tersebar

Para ilmuwan menggunakan SPSS 20.0 untuk windows dengan standar:

sebuah. Dalam hal tingkat kepentingan bernilai 0,05, informasi tersebut diperhitungkan untuk disampaikan secara teratur.

Uji kofisien korelasi

Untuk memilih apakah ada pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), hal resep asosiasi kedua adalah:

$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots\dots\dots((Arikunto 2020: 213).$$

Keterangan:

R_{XY} = Kofesian korelasi *product moment*

N = Jumlah seluruh siswa

$\sum X$ = Skor item

$\sum Y$ = Skor total seluruh siswa

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor "X" dan sekor "Y"

Secara umum diasumsikan bahwa jika rhitung > rtabel, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, jika rhitung < rtabel, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pretest Kelas IV

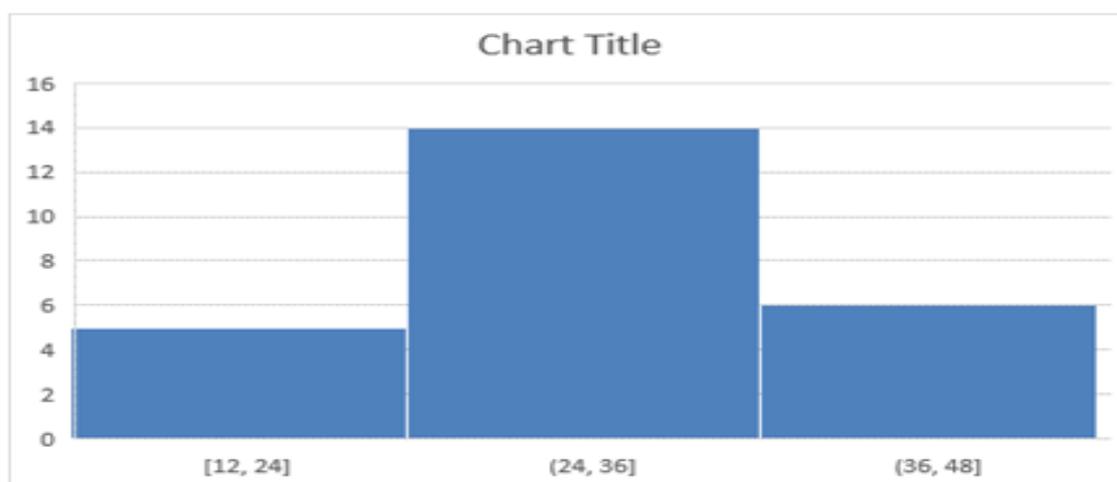
Table 4.2 Distribusi Frekuensi Perolehan Nilai Pretest (X1)

X	F	FX	X-X \bar{X}	x ²	FX ²
12	2	24	18,64	347,449	48
17	2	34	13,64	186,049	68
18	1	18	12,64	159,769	18
23	1	23	7,64	58,369	23
24	7	168	6,64	44,089	1.176
29	7	203	1,64	2,689	1.421
30	3	90	0,64	0,409	270
35	3	105	-4,36	-19,009	315
36	7	252	-5,36	-28,729	1.764
41	7	287	-10,36	-107,329	2.009
42	3	126	-11,36	-129,049	378
48	3	144	-17,36	-301,369	432

Tabel 4.3 Distribusi Persentase Nilai Pretest Kelas IV

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori	
1	12	17	2	13,33%	Gagal
2	18	23	1	4%	Gagal
3	24	29	7	28%	Gagal
4	30	35	3	12%	Gagal
5	36	41	7	28%	Gagal
6	42	47	3	12%	Gagal
	jumlah		25	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh dari materi hitung bilangan dengan model pembelajaran ajakan di atas, diketahui bahwa nilai pretest kelas pendahuluan bernilai normal 30,64 sedangkan KKM 70 dapat diasumsikan jumlah siswa yang tuntas tidak ada dan yang tidak lengkap sebanyak 25 orang.

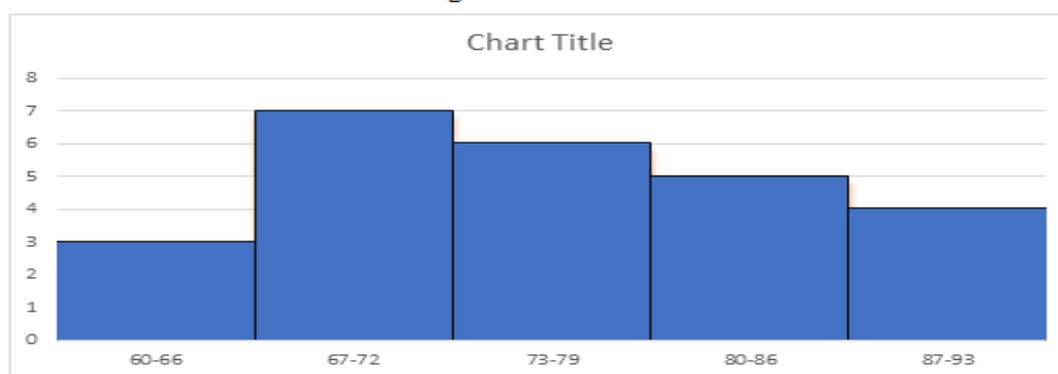
Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Pretest**HASIL POSTEST KELAS IV****Table 4.5 Distribusi Frekuensi Perolehan Nilai Postest (X1)**

X	F	FX	$X - \bar{X}$	X^2	FX^2
60	3	180	16,48	271,590	540
66	3	198	10,48	109,830	594
67	7	469	9,48	89,870	3,283
72	7	504	4,48	20,070	3,528
73	6	438	3,48	12,110	2,628
79	6	474	-2,52	-6,350	2,844
80	5	400	-3,52	-12,390	2,000
86	5	430	-9,52	-90,630	2,150
87	4	348	-10,52	-110,670	1,392
93	4	372	-16,52	-272,910	1,488

Tabel 4.6 Distribusi Persentase Nilai Pretest Kelas IV

No	Nilai		Frekuensi	persentase	Katagori
1	60	66	3	12%	Cukup
2	67	72	7	28%	Baik
3	73	79	6	24%	Baik
4	80	86	5	20%	baik sekali
5	87	93	4	16%	Baik Sekali

Melihat data di atas, secara umum akan terlihat bahwa nilai posttest siswa adalah: 3 responden mendapat nilai sekitar 60-66 dari 12%, 7 responden mendapat nilai sekitar 67-72 dari 28%, 6 responden mendapat nilai sekitar 73-79 dari 24 %, 5 responden memperoleh skor sekitar 80-86 sebesar 20%, 4 responden memperoleh skor sekitar 87-93 sebesar 16%.

Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Postest

Dilihat dari histogram tugas ulangan posttest kelas IV, nilai paling kritis adalah 92 dan nilai terkecil adalah 60, rata-rata (mean) adalah 76,48. Siswa yang mendapat nilai di atas.

Hasil Angket Kelas IV

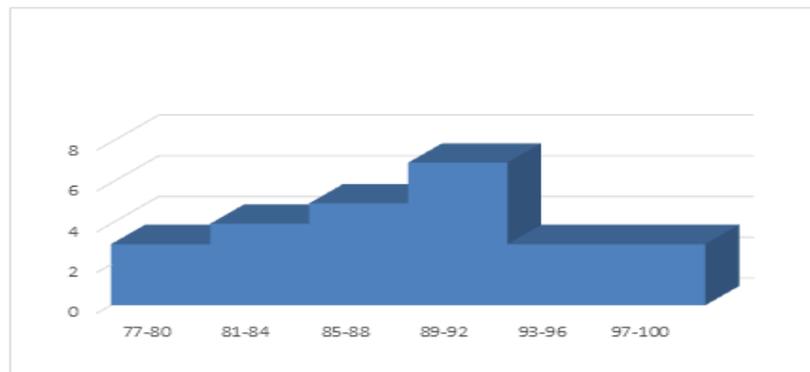
Menjelang penyelesaian model, ahli memberikan survei kepada siswa. Ini ingin menyimpulkan tingkat pencapaian dan bagaimana siswa selanjutnya diberikan pemahaman menggunakan model pembelajaran Berbasis Masalah.

Tabel 4.7 Distribusi Persentase Hasil Angket

No	Nilai		Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	77	80	3	12%	Baik
2	81	84	4	16%	Baik Sekali
3	85	88	5	20%	Baik Sekali
4	89	92	7	28%	Baik Sekali
5	93	96	3	12%	Baik Sekali
6	97	100	3	12%	Baik Sekali

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa derajat hasil review siswa adalah: 3 responden mendapat nilai sekitar 77-80 sebesar 12%, 4 responden mendapat nilai sekitar 81-84 sebesar 16%, 5 responden mendapat nilai sekitar 85-88 sebesar 20% , 7 responden mendapat nilai sekitar 89-92 dari 28%, 3 responden mendapat nilai sekitar 93-96 dari 12%, 3 responden mendapat nilai sekitar 97-100 dari 12%. Untuk nuansa ekstra, lihat gambar histogram di bawah ini:

Gambar 4.3 Diagram Nilai rata-rata pretest dan posttest kelas IV



Dilihat dari tabel transpor ulang hasil survei kelas IV, nilai paling signifikan adalah 100 dan paling tidak layak adalah 77, rata-rata (mean) adalah 88,5 dan standar deviasi ideal adalah 3,83. Dengan derajat paling tinggi 28% dan paling tidak tingkat 12%.

Penilaian ini didorong di kelas IV SD RK Namo Puli. Untuk memilah kemampuan siswa hingga dasar, peneliti mengadakan pretest dengan jumlah pertanyaan pilihan yang berbeda, dan dengan jenis permintaan yang sebanding, diperoleh hasil dengan rata-rata 30,64, dapat dikatakan bahwa kemampuan menyembunyikan gagal. Setelah mengkoordinir pretest, peneliti menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis isu. Menjelang penyelesaian model, peneliti kembali memberikan posttest untuk memilih tingkat kemajuan. Hasil posttest telah memperpanjang prestasi. Hasil posttest memiliki augmentasi dari hasil akhir dari pretest yang diberikan sebelumnya. Hasil posttest yang telah dicoba adalah 76,48, dapat dikatakan bahwa kecepatan pencapaian kemampuan berpikir konklusif mengalami peningkatan.

Hasil uji normalitas pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), dengan aturan uji commonness, secara eksplisit Lhitung Ltabel, data secara rutin tersebar dengan hasil $0,327 > 0,05$. Ini mungkin harus biasanya tersebar. Akibat tertunda dari koefisien hubungan menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran solicitation (X) terhadap hasil belajar (Y) dengan hasil thitung ttabel diperoleh hasil $0,717 > 0,396$. Dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dari perhitungan data yang didapat, hasil uji thitung ttabel $4,938 > 1,708$ dengan taraf dasar ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat besar dari penggunaan model pembelajaran solisitasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD RK Namo Puli. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penelitian di SD RK Namo Puli, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran berbasis isu sangat kuat dalam pembelajaran efektif pada koridor tinjauan.

SIMPULAN

Mempertimbangkan pembahasan segmen ini, penguji menggambarkan hasil akhir, ide, keterbatasan penelitian, dan pemikiran dengan mempertimbangkan semua praktik penilaian mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD RK Namo Puli Tahun 2021/ tahun ajaran 2022 sebagai berikut.

Mempertimbangkan hasil akhir dari penilaian data dan pengujian hipotesis dan diskusi, hasil akhir dapat ditarik:

1. Di kelas IV dengan tuntutan mendapatkan materi pembelajaran pada pembelajaran siswa memunculkan mata pelajaran IPA di kelas IV SD RK Namo

- Puli Kec. STM Hilir Kab. Toko Serdang pada tahun ajaran 2021/2022, nilai pretest biasa adalah 30,68 dalam urutan bombardier
2. Dengan menggunakan model pembelajaran solisitasi pembelajaran siswa kelas IV SD RK Namo Puli Kec. STM Hilir Kab. Store Serdang tahun ajaran 2021/2022 diperoleh dari hasil belajar tambahan yang dibuat dengan nilai posttest biasa 76,48 pada kelas luar biasa.
 3. Di kelas IV diberikan gambaran sesuai dengan metode model pembelajaran ajakan membiasakan pada pembelajaran siswa tentang matematika di kelas IV SD RK Namo Puli Kec. STM Hilir Kab. Toko Serdang pada tahun ajaran 2021/2022 didapatkan dari hasil survey siswa dengan gambaran teks biasa sebesar 88,36 dengan pengelompokan yang sangat tinggi.
 4. Mempertimbangkan hasil kesamaan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan konsekuensi tertunda Lhitung 0,951 Ltabel 0,327 yang seharusnya dapat menjadi standar diseminasi. Dilihat dari uji koefisien asosiasi, secara umum akan terlihat bahwa nilai koefisien hubungan adalah thitung ttabel $0,717 \geq 0,396$. Kemudian ada pengaruh signifikan model pembelajaran solicitation get hang terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD RK Namo Puli dengan thitung ttabel sebesar 4,938 1,708 pada taraf dasar 0,05. Siswa dengan model sains, tepat H_a diakui H_o dimaafkan.
 5. Penelitian yang dikordinir oleh para ahli dengan menerapkan model pembelajaran solisitasi pada pembelajaran siswa kelas IV SD RK Namo Puli Kec. STM Hilir Kab. Toko Serdang untuk tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, maka dapat dikemukakan saran yang dapat membangun kesuksesan pembelajaran di sekolah. Adapun saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Bagi Sekolah Diharapkan pada pihak sekolah agar memberikan izin untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang penelitian ini.
2. Bagi Guru a. Kepada guru untuk menerapkan Model Pembelajaran Inquiry Learning agar memberikan motivasi serta bimbingan yang lebih kepada siswa untuk lebih giat dalam belajar b. Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi gambaran bagi guru bahwa Model Pembelajaran Inquiry Learning sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
3. Bagi Siswa Siswa diharapkan supaya Model Pembelajaran Inquiry Learning mempunyai motivasi tersendiri dalam dirinya untuk belajar secara terus menerus tanpa diperintah oleh siapapun.
4. Bagi Peneliti PGSD Universitas Katolik Santo Thomas Terhadap peneliti selanjutnya yang menjadikan skripsi ini sebagai referensi agar dapat mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Learning terhadap hasil belajar siswa di sekolah yang berbeda dan di kelas yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amarulloh, (2022). Pembelajaran Mandiri Belajar Online Selama dan Pasca Covid-19, Lakeisha, Jawa Tengah.
- Benjamin, W. (2019). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pendapatan Nasional Dengan Menggunakan Metode Cooperative Script Pada Siswa Kelas X IPS MAN Nagekeo Tahun*, 3(1), 1–9.
- Budhianto, B. (2020). Analisis perkembangan dan faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran daring (e-learning). *Jurnal AgriWidya*, 1(1), 11–29.
- Dewi, D. A. P., Wiyasa, K. N., & Ganing, N. N. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Negeri 1 Pejeng Tahun Pembelajaran 2013/2014. *Jurnal Mimbar*

- PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD, 2(1), 1–11.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Di, K. P. E. (2021). *Faktor - faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran e-learning di universitas muhammadiyah surakarta*.
- Bambang. (2020). Pendidikan Jarak Jauh, Rosdakarya, Bandung.
- Effendi dkk, (2021) Analisis Keefektifan Pembelajaran Matematika Online Di Masa Pandemi COVID-19
- Ferasiska Y. Hasim, & Ardiansyah, & I. P. (2019). *PENERAPAN METODE COOPERATIVE SCRIPT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA*. 51–60.
- Halima, & Wasia, S. (2020). Efektifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 1 Lambandia. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Kendari*, 4.
- Legesang, G. C., Sumual, H., & Parinsi, M. T. (2021). YUME : Journal of Management Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Diera Covid-19 Pada SMK Negeri 1 Manado. *YUME: Journal of Management*, 4(3), 31–38. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.289>
- LILY, S. (2021). Analisis Tingkat Kesulitan Belajar Matematika Secara Daring Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(3), 187–192. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v1i3.469>
- Mahananingtyas, E. (2017). Hasil Belajar Kognitif, Afektif dan Psikomotor melalui penggunaan jurnal belajar bagi mahasiswa PGSD. *Prosiding Seminar Nasional HDPGSDI Wilayah IV*, 192–200.
- Maiti, & Bidinger. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penerapan Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9)
- Marlena, M. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu*. 1–95.
- Mulyana dkk. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19, Litbangdiklatpres, Jakarta.
- Nyoman, N., Ashari, A., & Putri, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Script Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam. 3, 96–102.
- Nurul, U., Teguh, T. (2021). Metode Penelitian Kualitatif Untuk Keguruan dan Pendidikan. Erlangga. Malang.
- Rumiris, A. (2020). Pengaruh Model AIR Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Ogan Gerak Hewan Dan Manusia Di Kelas V SD Negeri 097795. 4(4), 25–32.
- Sahira, K. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Tingkat SD/MI, Media Madani, Banteng.
- Santaria, R. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa Pendahuluan*. 3(2), 289–295.
- Silaban, P., Lumban Gaol, R., Abi, A., & Situmorang, H. (2020). Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iii Sd Hkbp. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 278–281.
- Siregar, S., Sari, R. I., Handayani, D., & Sartika, D. (2020). Proteksi Minat dan Motivasi Belajar Aud Selama Masa Pandemi Covid 19 di RA Hidayatullah Medan Marelau. *Hikmah*, 17(1), 46–60. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v17i1.77>
- Siti Nurhasanah, P. (2020). Manajemen Pembelajaran Daring Di Musim Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Madinah Balong Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020). *Der Anaesthetist*, 69(4), 223–224.
- Slameto. (2019). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Starlen. (2021). Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring, Lakeisha, Jawa Tengah.
- Suharsimi, A. (2012). Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan. PT Bumi Aksara. Jakarta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto. (2013). *Teori Belajar Pembelajaran*. Kencana.
- Tian Belawati. (2019). *Pembelajaran Online*, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan.
- Trianto. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Prenada Media, Jakarta.
- Turrohman, M. (2017). *Hubungan Kompetensi Profesional Guru Qur'an Hadist dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Nurul Ulum Tulungagung Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu*. 1–87.